

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Vera, 2008:8) Media Massa adalah merupakan saluran yang digunakan oleh jurnalistik atau komunikasi massa, media massa di bagi menjadi dua menurut sifatnya yaitu media massa cetak dan media massa elektronik.

Menurut (Onong Uchjana, 1993:60) kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat pesat.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis memahami bahwa televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang efektif, dan mempunyai sifat yang khas yaitu pesan – pesan yang disampaikan televisi dapat disajikan secara langsung dalam bentuk audio dan visual, nyata dan berdaya jangkauan luas.

Perkembangan industri pertelevisian nyatanya telah menimbulkan persaingan antara stasiun – stasiun televisi itu sendiri. Saat ini Indonesia memiliki 14 stasiun televisi nasional dan ratusan televisi lokal yang semakin bertambah.

Masing – masing stasiun televisi menyajikan acara dengan menonjolkan ciri khas tersendiri. Seluruh acara tersebut tentunya ditunjukan guna menarik sebanyak mungkin pemirsa untuk menonton acara yang ditayangkan.

Selain sebagai media untuk mendapatkan informasi, televisi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, pengetahuan dan bahkan untuk memperoleh keuntungan. Dan hiburan menjadi salah satu hal yang cukup diminati dan dapat menarik perhatian pemirsa televisi.

Stasiun televisi masing – masing bertahan dengan menghadirkan berbagai macam program acara hiburan. Salah satunya adalah program musik. Musik termasuk salah satu program acara hiburan televisi. Musik sebenarnya adalah tayangan dalam program televisi yang menyajikan sebuah pengetahuan dan informasi yang disajikan dalam bentuk hiburan. Musik terdapat genre – genre yang berbeda terdapat *pop*, *rock*, *punk*, *metal*, *reage*, *blues* dan *jazz*. Di Indonesia sendiri terdapat major label dan indie label.

Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, hampir disetiap stasiun televisi mempunyai program acara unggulan musik yang mempunyai konsep berbeda – beda. Seperti SCTV memiliki program acara *inbox* yang berformat genre *pop* dan tayang pada jam 07.00 WIB, digelar dengan mengambil venue outdoor diberbagai tempat, RCTI memiliki program acara *dahsyat* yang berformat genre *pop* dan tayang pada jam 08.45 WIB digelar dengan menambil venue indoor.

Dalam perencanaan pembuatan sebuah program siaran televisi, ada hal yang perlu diperhatikan selain ide atau gagasan, yakni perencanaan penayangan program. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program itu menjadi sia-sia. Pengelola program juga harus memperhatikan berbagai ketentuan yang berlaku ketika menata programnya. (Morissan, 2009:305-306).

Melihat program musik merupakan program yang wajib dimiliki oleh beberapa stasiun televisi nasional dalam menjaga eksistensinya, Jak TV sebagai salah satu televisi swasta yang memfokuskan siaran di wilayah Jakarta, juga membuat suatu program musik yang bernama Jak Musik. Jak Musik disiarkan setiap hari minggu pukul 19:30 – 20:30 WIB dengan Host Jimi Multhazam dan ditemani Narasumber untuk membahas tema terkait. Jak Musik menjadi salah satu program talkshow musik yang cukup berbeda di karenakan program ini di prakarsai atas landasan pemikiran untuk mewadahi serta memperkenalkan band-band indie lokal tanah air, selain juga sebagai medium promosi dan edukasi terkait tema-tema yang di bahas bersama narasumber yang berkompeten di bidangnya yang cukup berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari genre musik dan lebih menampilkan musik indie label yang berbeda setiap minggunya dan penempatan jam tayang yang berbeda.

Penempatan jam tayang sepertinya menjadi salah satu hal yang paling membedakan antara “Jak Musik” dengan program lainnya. Di saat program – program sejenis tayang di pagi hari dengan cenderung yang menonton adalah anak-anak sekolah, “Jak Musik” tayang pada malam hari dan mempunyai segmentasi penonton yang berbeda.

Dengan penayangan pada malam hari, target audience dari program ini adalah musisi - musisi Jakarta yang berusia 14 – 27 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melihat apakah program musik sudah sesuai tayang jam 19:30 dan adakah hubungan kesesuaian jam tayang dengan minat menonton komunitas seni (wapres) warung apresiasi bulungan blok-m jakarta.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang penulis buat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Sejauhmana Hubungan Kesesuaian Jam Tayang Program Acara Talkshow Jak Musik di Jak Tv Terhadap Minat Menonton Komunitas Seni Warung Apresiasi Bulungan (Wapres) Blok.M Jakarta Selatan?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini dimaksudkan untuk melihat Apakah Program Talkshow Jak Musik Sudah Sesuai Tayang Pukul 19:30 dan Adakah Hubungan Kesesuaian Jam Tayang Program Acara Talkshow Jak Musik di Jak Tv pada Minat Menonton Komunitas Seni Warung Apresiasi Bulungan (Wapres) Blok.m Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang kepenyiaran dan memperbanyak referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam memulai dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai kesesuaian jam tayang dan minat menonton.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan jam tayang suatu program atau acara sehingga dapat menimpulkan minat menonton.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat akademis dan manfaat praktis).

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan, Tinjauan Pustaka, Operasionalisasi Variabel, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan metodologi yang digunakan, mendefinisikan unit-unit analisis dan populasi, metode pengukuran (operasional dari konsep), teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat peneliti dan saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya penonton program Jak Musik di Jak Tv.